

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis indeks kesejahteraan Islam model CIBEST setelah diberikan bantuan dana zakat, *mustahik* zakat konsumtif dan produktif mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,21 dan 0,04. Pada indeks kemiskinan material, *mustahik* zakat konsumtif tidak mengalami perubahan, sedangkan *mustahik* zakat produktif mengalami penurunan yaitu sebesar 0,02. Selanjutnya, pada indeks kemiskinan spiritual *mustahik* zakat konsumtif mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,07. sedangkan *mustahik* zakat produktif tidak mengalami perubahan. Sedangkan, pada indeks kemiskinan absolut baik *mustahik* zakat konsumtif maupun zakat produktif mengalami penurunan yaitu sebesar 0,21 dan 0,02.
2. Bantuan dana zakat konsumtif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bandung tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan material atau pendapatan *mustahik*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji hipotesis, kesejahteraan material atau pendapatan *mustahik* setelah menerima bantuan dana zakat tidak mengalami perbedaan. Selain itu, berdasarkan hasil indeks kesejahteraan Islam setelah menerima bantuan dana zakat, indeks kemiskinan material *mustahik* zakat konsumtif tidak mengalami perubahan.
3. Bantuan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kota Bandung tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan material atau pendapatan *mustahik*. Hal ini dikarenakan pada hasil uji hipotesis, kesejahteraan material atau pendapatan *mustahik* setelah menerima bantuan dana zakat tidak mengalami perbedaan. Selain itu, berdasarkan hasil indeks

kesejahteraan Islam setelah menerima bantuan dana zakat, indeks kemiskinan material *mustahik* zakat produktif hanya mengalami penurunan yang sangat sedikit.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan di lapangan penyaluran zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Bandung masih kurang tepat sasaran. Hal ini dikarenakan setelah dilakukan penelitian terdapat banyak responden yang merupakan bukan bagian dari 8 asnaf zakat. Maka dari itu, implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa bagi lembaga zakat perlu mempertimbangkan lebih dalam lagi dalam menentukan calon penerima zakat agar lebih tepat sasaran, sehingga dampak dari dana zakat yang diberikan lebih tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan.

Selanjutnya, adapun implikasi teoritis berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai pengembangan teori, konsep ilmiah dan referensi dalam bidang pengelolaan zakat, khususnya dalam aspek penyaluran zakat. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori, konsep ilmiah, dan referensi mengenai kesejahteraan, khususnya kesejahteraan dalam pandangan Islam yang menggunakan pengukuran aspek material dan spiritual.

Adapun rekomendasi penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga Zakat
 - a. Lebih selektif lagi dalam menentukan calon penerima zakat agar dana zakat yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan 8 asnaf.
 - b. Selain dengan adanya pengarahan bagi *mustahik* untuk menabung juga perlu diadakannya program pendampingan *mustahik* agar bantuan dana zakat yang diberikan dapat lebih memberikan dampak dalam meningkatkan kesejahteraan dan menurunkan tingkat kemiskinan. Bagi *mustahik* zakat konsumtif dapat diadakan program pendampingan spiritual seperti diberikannya edukasi kepada *mustahik* mengenai ajaran Agama Islam dan program edukasi mengenai pentingnya pendidikan

dan kesehatan dalam meningkatkan kesejahteraan karena pendidikan dan kesehatan merupakan jenis investasi jangka panjang dalam bidang SDM (Sumber Daya Manusia). Selanjutnya, bagi *mustahik* zakat produktif selain diadakannya program pendampingan spiritual juga diadakannya program pendampingan usaha seperti peningkatan *skill* dan kemampuan untuk mengembangkan usahanya agar modal usaha yang diberikan dapat dioptimalkan secara efektif dan efisien.

2. Bagi pemerintah, perlu mengadakannya program-program peduli pada kesejahteraan masyarakat khususnya kebutuhan spiritual. Menurut hasil penelitian, indikator kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan peralatan ibadah, memberikan bantuan untuk membangun atau memperbaiki sarana ibadah di lingkungan *mustahik* berada dalam kategori rendah. Hal ini membuktikan bahwa *mustahik* beranggapan bahwa pemerintah masih kurang memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kebutuhan spiritual.
3. Penelitian ini hanya menggambarkan dampak pendistribusian dan pendayagunaan zakat dari satu lembaga terhadap kesejahteraan *mustahik*. Masih terdapat variabel lain di luar model penelitian ini yang mungkin berpengaruh, namun tidak dimasukkan dalam penelitian. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan model penelitian dengan menggunakan sampel yang lebih besar, objek penelitian di lembaga atau wilayah yang berbeda serta menggunakan variabel-variabel lain di luar model dalam penelitian ini.